

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan mempunyai tujuan yang akan dicapai, salah satunya perusahaan menginginkan laba yang maksimal. TIARA TOSERBA juga memiliki tujuan yang sama, yaitu memperoleh laba yang maksimal. Dengan memperoleh laba yang maksimal, maka perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dan dapat terus berkembang serta memberikan pengembalian yang menguntungkan bagi para pemiliknya. Cara untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut adalah dengan senantiasa meningkatkan kinerja karyawan, khususnya manajer.

Witmore (1997 : 104) menyatakan bahwa kinerja adalah:

“Pelaksanaan fungsi-fungsi yang dituntut dari seorang atau suatu perbuatan, suatu prestasi, suatu pameran umum keterampilan. Kinerja merupakan suatu kondisi yang harus diketahui dan dikonfirmasi kepada pihak tertentu untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil suatu instansi dihubungkan dengan visi yang diemban suatu organisasi atau perusahaan serta mengetahui dampak positif dan negative dari suatu kebijakan operasional. Oleh karena itu dibutuhkan penilaian kinerja untuk mengukur efektivitas dan efisiensi kinerja seorang manajer.”

Penilaian kinerja individu sangat bermanfaat bagi dinamika pertumbuhan organisasi secara keseluruhan, melalui penilaian tersebut maka dapat diketahui kondisi sebenarnya tentang bagaimana kinerja karyawan. Untuk senantiasa meningkatkan kinerja manajer maka manajer harus mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk tujuan pengambilan keputusan. Sehubungan dengan itu peranan akuntansi pun semakin dibutuhkan terutama untuk memperoleh informasi tersebut.

Pengertian akuntansi pertanggungjawaban menurut Hansen & Mowen (2005:116) adalah sebagai berikut :

“Akuntansi pertanggungjawaban adalah sistem yang mengukur berbagai hasil yang dicapai oleh setiap pusat pertanggungjawaban menurut informasi yang dibutuhkan oleh para manajer untuk mengoperasikan pusat pertanggungjawaban mereka.”

Berdasarkan definisi akuntansi pertanggungjawaban tersebut maka penulis menarik kesimpulan bahwa akuntansi pertanggungjawaban merupakan suatu cara untuk meningkatkan kinerja serta mengendalikan aktivitas yang dilakukan oleh manajer pusat pertanggungjawaban agar tercapai aktivitas yang efektif dan efisien.

Penerapan akuntansi pertanggungjawaban dalam perusahaan yaitu akuntansi pertanggungjawaban memungkinkan pengelolaan aktivitas, memungkinkan pemantauan efektivitas program pengelolaan aktivitas, dan informasi akuntansi pertanggungjawaban dapat dijadikan sebagai dasar penyusunan anggaran. Selain itu akuntansi pertanggungjawaban memperbaiki kerja sama dalam perusahaan dengan cara memperlihatkan kepada para manajer posisi aktivitas mereka masing-masing dalam aktivitas perusahaan secara keseluruhan dan dengan cara memperjelas sasaran yang hendak dicapai secara bersama-sama oleh manajer tersebut. Informasi akuntansi menekankan adanya peran manajer dalam membuat perencanaan dan pelaksanaan organisasi, dengan adanya peran tersebut maka manajer mempunyai tanggungjawab untuk menciptakan efisiensi dan efektivitas kerja untuk menghasilkan laba yang maksimal. Karena laba merupakan tujuan perusahaan, maka kinerja manajer pusat investasi mendapat perhatian yang paling besar, manajer pusat

investasi dapat mengetahui perbedaan antara laba yang sebenarnya dengan laba yang di anggarkan.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang ritel TIARA TOSERBA ingin memberikan pelayanan dan dedikasi yang tinggi untuk memuaskan konsumen. Hal ini dapat didukung dengan adanya pengelolaan kinerja manajer pusat investasi yang berorientasi pada operasi yang efisien dan efektif.

Dari penjelesan tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Kinerja Manajer Pusat Investasi TIARA TOSERBA”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka peneliti menguraikan pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada TIARA TOSERBA telah memadai
2. Bagaimana pengaruh antara penerapan akuntansi pertanggungjawaban dengan kinerja manajer pusat investasi.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1. Mengetahui sejauh mana penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada TIARA TOSERBA ?
2. Mengetahui pengaruh antara penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja TIARA TOSERBA ?

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Bagi Universitas Kristen Maranatha, sebagai bahan dokumentasi untuk kebutuhan penelitian.
2. Bagi peneliti, untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara akuntansi pertanggungjawaban dengan kinerja manajer pusat investasi.
3. Bagi perusahaan, penelitian diharapkan dapat memberi masukan dan dijadikan bahan pertimbangan mengenai hubungan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajer pusat investasi.
4. Bagi peneliti selanjutnya, untuk dijadikan bahan referensi dalam melakukan penelitian.